

ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBERDAYAAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI POLITEKNIK NEGERI MANADO

Efendy Rasjid^{*1}, Mariska Walean^{*2}, Reyners Tenges^{*3}, Jemry Winokan^{*4}
Politeknik Negeri Manado; Jl. Raya Politeknik, Manado, (0431) 815212

¹Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

²Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

³Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

⁴Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

ABSTRACT

The Industrial Revolution 4.0 is marked by changes in the progress of science and technology that are so fast that it provides challenges for the world of education to be able to manage Human Resources (HR) who are able to work using information technology to its full potential. For this reason, Manado State Polytechnic is required to respond to changes that occur in order to continue to exist in global competition in increasing educational workforce productivity through the use of information technology and striving to empower education personnel in achieving the vision and mission of the institution, namely realizing graduates with superior character on a global scale. The priority of this research is to find out: 1) To determine the effect of the use of information technology on the productivity of the teaching staff at Manado State Polytechnic, 2) To determine the effect of empowerment on the work productivity of the teaching force at Manado State Polytechnic and 3) To determine the effect of the use of information technology and empowerment of the productivity of the educational workforce at Manado State Polytechnic. Research that takes samples from a population using a questionnaire as a data collection tool. The population taken was all Manado State Polytechnic education staff. The analysis used is descriptive statistical analysis, total score, regression analysis and simple and multiple correlation. The results of this study can give urgency that to determine the effect of the use of information technology and empowerment both partially and simultaneously on increasing the productivity of educational personnel at Manado State Polytechnic. So that it can provide a model for solving problems that occur related to increasing the productivity of the educational workforce in the Manado State Polytechnic environment.

Keywords: *Utilization Of Information Technology, Empowerment And Work Productivity*

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan dianggap mampu menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas para tenaga kependidikan. Oleh karena itu, Pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan dipandang menjadi bagian yang penting dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja agar mampu kompetitif di erah

berbasis digital teknologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2013) dimana Pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan di pandang perlu untuk dilakukan karena merupakan elemen vital dalam lingkungan kerja modern. Dengan pemberdayaan, akan menjadi lebih dekat dengan pelanggan, dapat memperbaiki pelayanan, meningkatkan produktifitas dan pada akhirnya memenangkan kompetisi. Begitu pula pemanfaatan teknologi informasi disinyalir juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kependidikan. Menurut Sinambela (2012), pemanfaatan teknologi informasi berhubungan erat dengan produktivitas kerja pegawai. Pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan kesesuaian harapan seseorang agar mampu bekerja secara efektif dan efisien.

Walaupun program pengembangan teknologi informasi dan pemberdayaan telah dilakukan, namun permasalahan terkait dengan sumberdaya manusia masih saja terjadi. Hal tersebut terlihat pada produktivitas kerja tenaga kependidikan yang belum maksimal sepenuhnya. Dalam lingkungan internal manajemen masih terlihat target-target kerja yang belum tercapai sesuai yang diharapkan, penanganan administrasi belum maksimal, tenaga kependidikan kurang percaya diri terhadap kemampuannya, hal tersebut merupakan indikasi bahwa tenaga kependidikan kurang diberdayakan dalam institusi ini.

Akan tetapi jika indikasi-indikasi dari kurangnya pemanfaatan teknologi informasi serta pemberdayaan tenaga kependidikan yang rendah masih sering ditemui, maka hal tersebut menjadi suatu masalah dalam meningkatkan produktivitas kerja. Seperti yang terlihat identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan fakta-fakta empiris di Politeknik Negeri Manado sebagai berikut: 1) Tenaga kependidikan kurang menguasai teknologi informasi terhadap pekerjaan yang diberikan, 2) Belum maksimalnya pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan pekerjaan, 3) Tenaga kependidikan yang bekerja tidak sesuai dengan kualitas dan kuantitas kerja yang diharapkan, 4) Sikap kerja dan tanggung jawab kerja sering terabaikan, 5) Penempatan tidak sesuai dengan keahlian, 6) Tenaga kependidikan tidak mampu bekerja secara efektif dan efisien dengan pekerjaan yang diberikan, 7) Pelatihan yang dilakukan tidak diterapkan secara optimal dilingkungan kerja, 8) Tenaga kependidikan yang tidak menyelesaikan target kerja tepat waktu, 10) Kurangnya kemandiri dan kepercayaan diri tenaga kependidikan dalam bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “*Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan dalam Meningkatkan Produktivitas kerja Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri Manado*”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan cepat, tepat, relevan dan akurat. Penyelesaian suatu pekerjaan akan lebih cepat dan menghasilkan output yang relevan dan akurat terutama dalam hal pemrosesan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan organisasi, (Wilkinson dan Cerullo, 2017). Menurut Bodnar dan Hopwood (2015) ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan TI berbasis komputer yaitu; (a) Perangkat keras (*hardware*); media yang digunakan untuk memproses informasi, (b) Perangkat lunak (*software*); sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) untuk menjadi informasi. (c) Pengguna (*brainware*). merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai, pengembang *hardware* dan *software*, serta sebagai pelaksana (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) sebagai pengguna sistem (*user*).

Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap karyawan. Penggunaan teknologi informasi memiliki beberapa unsur dalam memberikan peran penting di dalam organisasi, yaitu untuk meningkatkan: 1) *Efisiensi*. 2) *Efektivitas*. 3) *Komunikasi*. 4) *Kolaborasi*. 5) *Kompetitif*. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan sistem teknologi informasi di dalam organisasi untuk mengimplementasi strategi untuk keunggulan kompetisi (Jogiyanto, 2017).

Ada tiga indikator dalam pemanfaatan sistem informasi oleh Thompson (2015), yaitu (1) intensitas penggunaan, (2) frekuensi penggunaan, (3) Jumlah Menu yang digunakan. Lebih lanjut Chin dan Todd (2017) menyatakan beberapa dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi yang dibagi dalam dua kategori yaitu: (1) Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, yaitu: Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*), Bermanfaat (*usefull*), Menambah produktivitas (*increase productivity*), Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), Mengembangkan produktivitas kerja pekerjaan (*improve job performance*). (2) Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor, yaitu: a) Kemanfaatan meliputi dimensi: Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*), Bermanfaat (*usefull*), Menambah produktivitas (*increase productivity*), b) Efektivitas

meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas (*enhance my effectiveness*), mengembangkan produktivitas kerja pekerjaan (*improve job performance*).

Berdasarkan uraian diatas, maka sintesis pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang dirasakan oleh seseorang menggunakan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas administrasinya. Melalui indikator: intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, jumlah menu aplikasi yang digunakan.

2.2 Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu yang *multifaceted* yang esensinya tidak bisa dicakup dalam satu konsep tunggal. Thomas dan Veltahouse dalam Chasanah, (2018), dimana pemberdayaan mengandung pengertian perlunya keleluasaan kepada individu untuk bertindak dan sekaligus bertanggung jawab atas tindakannya sesuai dengan tugas yang diembannya.

Sedangkan Mitchell dalam Hardjana (2012), menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah meniadakan segala peraturan, prosedur, perintah dan lain-lain yang tidak perlu, yang merintangikan organisasi untuk mencapai tujuannya. Pemberdayaan bertujuan menghapuskan hambatan-hambatan sebanyak mungkin guna membebaskan organisasi dan orang-orang yang bekerja di dalamnya, melepaskan mereka dari halangan-halangan yang hanya memperlamban reaksi dan merintangikan aksi mereka.

Rivai, Veithzal dan Basri (2017), Pemberdayaan aparatur pemerintahan merupakan tugas dan tanggungjawab pimpinan seperti yang dinyatakan Mulyadi bahwa manajer bertanggungjawab untuk menjadikan karyawan berdaya di dalam melakukan pengambilan keputusan atas pekerjaan yang menjadi tanggungjawab karyawan yang bersangkutan, melalui penyediaan teknologi untuk memperoleh informasi yang berkualitas, pendidikan dan pelatihan dan dukungan dari pimpinan bagi karyawan.

Berdasarkan pendapat diatas maka disintesis pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh atasan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri pegawai sesuai fungsi dan pekerjaannya untuk pencapaian tujuan organisasi. Adapun indikator Pemberdayaan menurut Thomas dan Velthohouse dalam Chasanah, 2018, adalah: 1) pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, 2) pekerjaan yang dilakukan sangat penting bagi individu, 3) pekerjaan yang dilakukan sangat berarti bagi individu, 4) Keinginan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan, 5) Rasa percaya diri pada kemampuan individu, 6) Keinginan untuk mencapai target, 7) Ketepatan pilihan pekerjaan, 8) Ketepatan dalam penempatan dengan rekan kerja, 9) Kemampuan

menentukan cara dalam melakukan pekerjaan, 10) Kemampuan dalam mengelola pelanggan.

2.3 Konsep Produktivitas Kerja

Menurut Sinungan (2017), Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang dan jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Lebih lanjut di kemukakan oleh Komarudin (2012), Produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang biasanya dihitung per jam per bulan, per mesin, per faktor produksi lainnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja, menurut pendapat Winaya dalam Komang (2012), yaitu sebagai : 1) Pendidikan, 2) Keterampilan., 3) Disiplin, 4) Sikap mental dan etika kerja, 4) Motivasi, 6) Gizi dan kesehatan, 7) Tingkat penghasilan, 8) Jaminan social, 9) Lingkungan dan iklim kerja, 10) Hubungan Industrial Pancasila, 11) Teknologi, 12) Sarana Produksi, 13) Manajemen, dan 14) Kesempatan berprestasi. Indikator ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukma (2014).

Simamora dalam Damayanti (2015), Indikator-indikator secara efisien dan efektif yang mempengaruhi produktivitas pegawai adapun faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu: 1) Kuantitas Kerja, 2) Kualitas Kerja, dan 3) Ketepatan Waktu.

3. Metodologi Penelitian

1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Politeknik Negeri Manado yang terletak di Jl. Kampus Politeknik Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Manado. Sedangkan Jenis Penelitian yang digunakan dengan menggunakan gabungan adalah penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian. Menurut Sugiono, (2019) penelitian "*Mixed Methode*" menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif yang merupakan penggabungan pemikiran deduktif dan induktif. Sedangkan pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara dan kajian pustaka.

3.2 Sumber Data Penelitian

Berbagai pengertian mengenai data seperti yang dikemukakan oleh Yusri (2013:9), adalah fakta atau keterangan mengenai sesuatu persoalan yang berbentuk bilangan atau juga berbentuk kategori, sedangkan menurut Riduwan (2009:31), data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif

maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. *Data Primer*

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya Susanti (2014:15), lebih lanjut dikatakan oleh Siregar (2011:128), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado. Dalam hal ini yaitu data hasil kuesioner terhadap tenaga kependidikan yang diolah langsung oleh Penulis.

2. *Data Sekunder*

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Susanti 2014:15). Data ini berupa gambaran umum instansi, yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi, pemberdayaan tenaga kependidikan dan produktivitas kerja yang dihasilkan serta jumlah tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Data kualitatif dikumpulkan dengan observasi, dan wawancara mendalam pada berbagai responden. Untuk mengumpulkan data kuantitatif digunakan kuesioner yang dijalankan kepada responden dalam hal ini tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.

3.4. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado yang berjumlah 35 responden. Metode pengambilan sampel dengan "*Probability Sampling*" dengan metode (*Proportional Random Sampling*). Arikunto (2016), menyatakan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi, (Riduwan, 2009)

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis data pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif terkait dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui secara kuantitatif peneliti menggunakan analisis : 1) Analisis statisti deskriptif, 2) Total

Skor, 3) Analisis Instrumen Variabel, 4) Analisis Validitas dan Reliabilitas, 5) Analisis Regresi dan Korelasi, 6) Uji hipotesis

4. Pembahasan

1. Pengaruh Teknologi Informasi (X₁) Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan (Y)

Teknologi informasi meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang bermanfaat memproses informasi dan menyebarkan informasi baik bersifat finansial maupun non finansial. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Utoyo dalam Rini (2018), pemanfaatan teknologi informasi berarti mengetahui secara pasti apa yang sedang terjadi dalam diri sendiri. Sebab dengan adanya Pemanfaatan teknologi informasi yang baik dari tenaga kependidikan maka suatu pekerjaan akan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan hasil kerja yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ismanto (2010:67), menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan untuk mencapai hasil kerja yang efektif dan efisien dalam mencapai produktivitas. Selain itu, teknologi informasi bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu dikuasai secara teknis. Oleh karena itu, pemanfaatan sebuah sistem teknologi informasi dengan ketersediaan peralatan yang memadai sangat berperan dalam Institusi pendidikan saat ini. Untuk itu Politeknik Negeri Manado sebagai institusi pendidikan vokasional yang selalu terkait dengan penerapan ilmu dan teknologi terapan perlu peran meningkatkan pemanfaatan teknologi Informasi melalui intensitas dan frekuensi penggunaan serta efektif dan efisien dalam penggunaan Komputer melalui fasilitas yang tersedia.

Untuk membahas pengaruh teknologi informasi dengan peningkatan produktivitas Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri Manado ternyata mempunyai korelasi yang kuat terhadap hasil kerja tenaga kependidikan. Namun secara keseluruhan pemanfaatan teknologi informasi tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado dikategorikan baik yaitu (2,51– 3,75) dengan nilai 3,28. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya dilakukan oleh Tenaga kependidikan walaupun program pelatihan dan pendidikan peningkatan ketrampilan telah dilakukan pada Politeknik Negeri Manado, tetapi permasalahan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi masih saja terjadi. Hal tersebut terlihat dari instrument jawaban responden temuan pada sub indikator penelitian tenaga kependidikan kurang sering memanfaatkan teknologi informasi, yaitu : 1) Tenaga pendidikan kurang sering mempelajari aplikasi yang tersedia di computer untuk menyelesaikan tugas, 2) Tenaga

pendidik kurang sering memanfaatkan ragam teknik aplikasi program yang ada pada computer tepat guna, 3) Tenaga Pendidik kurang sering memanfaatkan sarana computer secara maksimal, 4) Tenaga Pendidik kurang sering menggunakan sarana computer untuk menyelesaikan pekerjaan, 5) Tenaga Pendidik kurang sering menggunakan computer untuk mencari informasi terkini di tempat kerja.

Sedangkan dari hasil temuan penelitian dapat dilihat juga masih terdapat tenaga kependidikan yang mempunyai kemampuan yang dikategorikan sangat baik (3,76–5,00) atau sangat sering memanfaatkan Teknologi Informasi. Dimana hasil observasi masih terdapat juga hal-hal yang sangat baik yang di temukan mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi yaitu : 1) Tenaga pendidik sering membuat database hasil pekerjaan di komputer, 2) Tenaga pendidik sering memanfaatkan aplikasi model system kerja penjaminan mutu yang terseida di input dalam menyelesaikan pekerjaan, 3) Tenaga pendidik sering menyimpan hasil pelaksanaan tugas administrasi pada file di komputer, 4) Tenaga pendidik sering mengakses aplikasi yang tersedia di computer untuk melakukan optimalisasi penyelesaian pekerjaan, 5) Tenaga pendidik sering mengolah data tugas administrasi dengan computer.

Akibat kurang baiknya pemanfaatan teknologi informasi tentunya akan membawah dampak terhadap penurunan produktivitas kerja Tenaga Kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Untuk itu Politeknik Negeri perlu mengupayakan peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasih kepada tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan sehingga mampu : 1) Meningkatkan intensitas penggunaan teknologi informasi, 2) Meningkatkan frekuensi penggunaan teknologi, 3) Mampu menggunakan software dengan baik, 4) memacu kemampuan bekerja secara efektif dan efisien, dan 5) Institusi haruis menyiapkan fasilitas teknolofi pendukung dalam bekerja. Hal ini sejalan juga dengan hasil temuan penelitian tenaga kependidikan yang ada dimana instrument jawaban keseluruhan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi yang ada sudah dikategorikan baik. Jika dilihat hasil analisis prosentase total skor kemampuan pemanfaatan teknologi informasi yaitu 64,30% yang dikategorikan baik walaupun masih terdapat kesenjangan 35,70% yang masih perlu diupayakan agar dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab administrasi selalu mampu memanfaatkan teknolgi informasi secara maksimal dalam meningkatkan produktivitas kerja tenaga pendidikan Politeknik Negeri Manado.

Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,342 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} sebesar 5,342 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,037 dengan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok yang diuji memiliki perbedaan yang nyata (signifikan). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado.

Hasil analisis korelasi didapat $r = 0,681$ dikategorikan mempunyai hubungan yang kuat dan positif antara variable pemanfaatan teknologi informasi dan produktivitas kerja. Besarnya pengaruh variabel bebas (Pemanfaatan Teknologi Informasi) terhadap variabel terikat (Produktivitas Kerja) ditunjukkan oleh nilai determinasi total (R Square). Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel menunjukkan nilai R Square sebesar 0,464 mempunyai arti bahwa sebesar 46,40% variasi produktivitas tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado dipengaruhi oleh variasi pemanfaatan teknologi informasi tenaga kependidikan, sedangkan sisanya sebesar 53,60% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas tenaga kependidikan nilai koefisien regresi positif dan Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis ini mempunyai arti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi, maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pemanfaatan teknologi informasi maka semakin rendah tingkat produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Secara empiris dibuktikan oleh Sunarta, (2005:78). menyatakan tingkat pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sektor publik ditinjau dari intensitas atau frekuensi penggunaan dan jenis *software* yang dikuasai oleh pengguna memiliki pengaruh yang positif dalam memperbaiki atau meningkatkan produktivitas individual.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa indikator yang terkandung dalam pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan dan berdampak nyata terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado. Pemanfaatan teknologi informasi yang diukur berdasarkan indikator: 1) Intensitas dan frekuensi penggunaan, 2) Efektifitas dan efisiensi penggunaan, 3) Kesiapan fasilitas teknologi dan 4) Penggunaan *software* terbukti berpengaruh peningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado.. Ini sejalan dengan pendapat Uno dan Lamatenggo (2011:57) juga mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah suatu

teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, yaitu relevan, akurat, dan tepat waktu serta mampu meningkatkan produktivitas kerja yang lebih maksimal.

Temuan ini dapat diartikan bahwa apabila tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi dengan cara meningkatkan, Intensitas dan frekuensi penggunaan, Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan, Kesiapan Institusi dengan fasilitas teknologi dan Mampu menggunakan software kemudian memberikan kepercayaan untuk membuat keputusan yang tepat ketika melakukan tugas diantara seluruh tenaga kependidikan maupun antar unit kerja maka hal tersebut akan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado sesuai dengan sasaran mutu kerja setiap unit kerja yang ada di Politeknik Negeri Manado.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian Karacoc (2014), Hanasya (2016), Diewert dan Smith (1994), Hitt dan Brynjoltsson (1995), Dewan dan Min (1997) dalam Devaraj dan Kohli (2003) yang menemukan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada produktivitas kerja yang berarti semakin baik kondisi pemberdayaan maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini berarti jika mau meningkatkan produktivitas kerja Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri Manado, maka dapat dilakukan dengan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi terhadap tenaga kependidikan dalam hal :1) Penggunaan Aplikasi computer dalam bekerja menyelesaikan pekerjaan, (2) Pemanfaatkan ragam teknik aplikasi program computer tepat guna, (3) Pemanfaatkan sarana computer secara maksimal, (4) Jadikan kebiasaan utk penggunaan sarana computer, (5) Sering penggunaan komputer untuk mencari informasi terkini di tempat kerja. Ini perlu dilakukan agar berbagai pekerjaan tenaga Administrasi yang terkait dengan pemanfaatan teknologi Informasi berdampak terhadap peningkatan Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan yang ada di Politeknik Negeri Manado. Ini sejalan dengan pendapat Chin dan Todd (1995), apabila seseorang mempercayai dan merasakan manfaat penggunaan teknologi informasi terhadap pekerjaan maka akan meningkatkan pencapaian produktivitas kerja. Pemanfaatan teknologi informasi

yang tepat didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan produktivitas organisasi maupun individu yang bersangkutan. terdapat beberapa dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi yang dibagi dalam dua kategori yaitu: (1) Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, yaitu: Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*), Bermanfaat (*usefull*), Menambah produktivitas (*increase productivity*), Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*). (2) Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor, yaitu: a) Kemanfaatan meliputi dimensi: Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*), Bermanfaat (*usefull*), Menambah produktivitas (*increase productivity*), b) Efektivitas meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas (*enchance my effectiveness*), mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas ternyata pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat tentunya akan mampu meningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Ternyata hipotesis 1 yang menyatakan

2. Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan

Pemberdayaan adalah hasil dari suatu proses yang mengungkapakan kecocokkan antara kompetensi, dan motivasi pada tingkat yang diharapkan dari wewenang dan tanggungjawab di dalam lingkungan kerja. Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh seberapa baiknya pemberdayaan sumber daya manusia yang berada di dalam suatu organisasi. Pemberdayaan yang terstruktur dan tersistimatis akan membawah dampak yang positif terhadap produktivitas kerja karena karyawan lebih merasa bertanggungjawab seerta mereka akan menunjukkan lebih mempunyai inisiatif, hasil pekerjaannya lebih banyak dan lebih dapat menikmati pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Wibowo (2017), pemberdayaan akan meningkatkan produktivitas kerja organisasi dan individu yang dapat mengembangkan bakatnya secara penuh. Untuk itu dibutuhkan penggunaan strategi untuk meningkatkan kekuatan dan keterlibatan pegawai dengan asumsi bahwa pegawai yang diberdayakan cenderung lebih efisien dan efektif dalam menyelesaikan pekerjaan. Pemberdayaan di Politeknik Negeri Manado dapat dilihat dari indikator, 1) Pengembangan diri, 2) Pemberian tanggungjawab dan wewenang, 3) Keiklasan berpartisipasi dan, 4) Pemberian kesempatan.

Untuk membahas pengaruh pemberdayaan dengan peningkatan produktivitas Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri Manado ternyata mempunyai korelasi yang kuat terhadap hasil kerja tenaga kependidikan. Namun secara keseluruhan pemberdayaan tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado dikategorikan baik yaitu (2,51–3,75) dengan nilai 2,93. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini pemberdayaan belum sepenuhnya melibatkan Tenaga kependidikan dalam program pelatihan dan pendidikan. Pada hal peningkatan ketrampilan telah dilakukan pada Politeknik Negeri Manado, tetapi permasalahan terkait dengan pemberdayaan masih saja terjadi. Hal tersebut terlihat dari instrument jawaban responden temuan pada sub indikator penelitian tenaga kependidikan kurang sering diberdayakan dalam hal yaitu : 1) Tenaga pendidik tidak pernah diberi tanggungjawab oleh atasan untuk membantu menyelesaikan tugas administrasi, 2) Tenaga pendidik tidak pernah mendapatkan kesempatan menggunakan sarana yang mendukung pelaksanaan kerja, 3) Tenaga pendidik tidak pernah mendapatkan kewenangan atasan untuk berpikir secara mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan, 4) Tenaga pendidik tidak pernah mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ide-ide baru dalam menyelesaikan pekerjaan, 5) Tenaga Pendidik tidak pernah mendapatkan dukungan dari atasan untuk mengembangkan diri dengan meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Namun dari hasil temuan penelitian dapat dilihat juga masih terdapat tenaga kependidikan yang diberdayakan oleh institusi dalam mengembangkan tanggungjawab, wewenang dan kesempatan untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam bidang administrasi. Dari hasil observasi masih terdapat juga hal-hal yang dikategorikan sangat baik yaitu (3,76–5,00) yang di temukan mengenai pemberdayaan yaitu : 1) Tenaga pendidik sering dilibatkan oleh atasan untuk berpartisipasi dalam memperbaiki prosedur kerja di unit kerja, (2) Tenaga pendidik sering diberi kesempatan oleh atasan menggunakan kemampuan untuk mencapai sasaran kerja secara efektif, 3) Tenaga pendidik sering diberi kesempatan dari atasan untuk mengikuti pelatihan, 4) Tenaga pendidik cukup sering diberi kesempatan dari atasan bertanggungjawab menjaga peralatan administrasi di unit kerja.

Akibat kurang baiknya pemberdayaan tentunya akan membawah dampak terhadap penurunan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado. Untuk itu Politeknik Negeri Manado perlu memberdayakan dengan, 1) memberikan kesempatan untuk pengembangan diri, 2) Memberikan tanggungjawab serta wewenang yang lebih besar, 3) Menanamkan keiklasan berpartisipasi, dan 4)

Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada tenaga kependidikan lewat pelatihan-pelatihan dan peningkatan jenjang kependidikan. Hal ini sejalan juga dengan hasil temuan penelitian yang ada dimana instrument jawaban keseluruhan pemberdayaan tenaga kependidikan yang ada sudah dikategorikan baik. Jika dilihat dari hasil analisis prosentase total skor pemberdayaan yaitu 60,70% yang dikategorikan baik walaupun masih terdapat kesenjangan 39,30% yang masih perlu diupayakan agar dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab administrasi mampu memberdayakan seluruh tenaga kependidikan secara maksimal dalam meningkatkan produktivitas kerja tenaga pendidikan Politeknik Negeri Manado.

Dari hasil analisis korelasi dan regresi sederhana juga membuktikan bahwa Pemberdayaan sangat berpengaruh serta mempunyai hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan yang ada di Politeknik Negeri Manado.

Koefisien regresi variabel bebas pemberdayaan yang diuji memiliki arah koefisien yang positif program SPSS 26 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,72 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} sebesar 5,72 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,037 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok yang diuji memiliki perbedaan yang nyata (signifikan). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial pemberdayaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Ini sejalan dengan penelitian Chehrazi & Shafizadeh, (2016:23) menyatakan terdapat hubungan erat antara pemberdayaan karyawan dengan kepuasan kerja, sehingga meningkatkan produktivitas. Karena dengan mengadopsi strategi pemberdayaan, diyakini bahwa karyawan akan merasakan diri mereka layak, dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja mereka, Karacoc (2014:53). Selanjutnya Hanaysha (2016:78), menyatakan bahwa pemberdayaan telah secara luas diakui sebagai ontributor kunci keberhasilan organisasi, dan banyak yang meneliti hubungan langsung antara tingkat pemberdayaan karyawan dan produktivitas kerja karyawan.

Hasil analisis korelasi didapat $r=0,706$ dikategorikan secara parsial mempunyai hubungan yang kuat dan positif antara variable pemberdayaan dan variable produktivitas kerja. Besarnya pengaruh variabel bebas pemberdayaan terhadap variabel terikat Produktivitas Kerja ditunjukkan oleh nilai determinasi total (R Square). Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel menunjukkan nilai R Square sebesar 0,498 mempunyai arti bahwa sebesar 49,8% variasi produktivitas tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado dipengaruhi oleh variasi pemberdayaan tenaga kependidikan, sedangkan sisanya

sebesar 50,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pemberdayaan terhadap produktivitas tenaga kependidikan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,873 Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis ini mempunyai arti bahwa pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pemberdayaan tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado, maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja yang terbentuk pada tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pemberdayaan maka semakin rendah tingkat produktivitas kerja yang akan dihasilkan tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Hasil ini sejalan dengan pendapat Alvin *et al.* (77:2014) pemberdayaan memberikan pengaruh yang kuat terhadap produktivitas

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai – nilai yang terkandung dalam pemberdayaan tenaga kependidikan mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap peningkatan produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Temuan ini dapat diartikan bahwa apabila Politeknik Negeri Manado mampu meningkatkan pemberdayaan dengan cara: Memberikan kesempatan dalam pengembangan diri, Memberikan tanggungjawab, Kesempatan dan wewenang yang lebih kepada tenaga kependidikan dalam manajemen. Hal ini akan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado. Untuk itu dalam rangka meningkatkan pemberdayaan tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado harus menjalankant empat strategi yaitu: 1) Berikan pegawai suatu pekerjaan penting yang merupakan critical issues. 2) Berikan keluasan dan kewenangan yang menyangkut tugas-tugas dan sarana atau sumber daya, 3) Berikan visi kepada pegawai dan berikan pengakuan atas usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pegawai, 4) Ciptakan hubungan yang baik dengan para pegawai

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Chehrazi & Shafizadeh (2016) menyatakan terdapat hubungan erat antara pemberdayaan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian Karacoc (2014), Hanasya (2016), dan Saifullah *et al.* (2015) yang menemukan hasil bahwa pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan pada produktivitas kerja yang berarti

semakin baik kondisi pemberdayaan maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini berarti jika akan meningkatkan produktivitas kerja Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri Manado, maka dapat dilakukan dengan meningkatkan pemberdayaan terhadap tenaga kependidikan dengan meningkatkan: Untuk itu Politeknik Negeri Manado perlu memberdayakan dengan, 1) memberikan kesempatan untuk pengembangan diri, 2) Memberikan tanggungjawab serta wewenang yang lebih besar, 3) Menanamkan keiklasan berpartisipasi, dan 4) Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada tenaga kependidikan lewat pelatihan-pelatihan dan peningkatan jenjang kependidikan. Ini perlu dilakukan agar berbagai pekerjaan tenaga Administrasi yang terkait dengan pemberdayaan berdampak terhadap peningkatan Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan yang ada di Politeknik Negeri Manado. Jika institusi mampu melaksanakan peningkatan pemberdayaan tentunya akan membawa dampak terhadap peningkatan produktivitas kerja tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado dalam menunjang pencapaian tujuan, organisasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas ternyata pemberdayaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Artinya apabila tenaga kependidikan diberdayakan dengan baik tentunya akan mampu meningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemberdayaan Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan

Pemberdayaan yang terstruktur dan tersistimatis akan membawahkan dampak yang positif terhadap produktivitas kerja karena karyawan lebih merasa bertanggungjawab serta mereka akan menunjukkan lebih mempunyai inisiatif, hasil pekerjaannya lebih banyak dan lebih dapat menikmati pekerjaannya. Pemberdayaan merupakan strategi penting yang digunakan oleh banyak organisasi untuk meningkatkan kekuatan dan keterlibatan pegawai dengan asumsi bahwa pegawai yang diberdayakan cenderung lebih efisien dalam menyelesaikan pekerjaan mereka Saifullah *et al.*, (2015:57). Produktivitas kerja di Politeknik Negeri Manado dapat dilihat dari indikator, 1) Kualitas kerja, 2) Kuantitas kerja, 3) Ketepatan waktu, 4) Efektifitas kerja dan, 4) Kemandirian.

Untuk membahas pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan terhadap peningkatan produktivitas kerja Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri

Manado ternyata mempunyai korelasi yang kuat. Namun secara keseluruhan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado dikategorikan baik yaitu (2,51–3,75) dengan nilai 3,23. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini produktivitas kerja belum sepenuhnya dilakukan oleh Tenaga kependidikan walaupun pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan telah dilakukan pada Politeknik Negeri Manado, tetapi permasalahan terkait dengan produktivitas kerja tenaga kependidikan masih saja ditemui terhadap hasil kerja yang kurang maksimal baik dari 1) Kualitas kerja, 2) Kuantitas kerja, 3) Ketepatan waktu, 4) Efektifitas kerja dan, 4) Kemandirian. Hal tersebut terlihat dari instrument jawaban responden temuan pada sub indikator penelitian tenaga kependidikan yang kurang baik terkait dengan produktivitas kerja, yaitu 1) Tenaga pendidik tidak pernah datang tepat waktu dalam memulai pekerjaan yang diberikan unit kerja, 2) Tenaga pendidik jarang melakukan pekerjaan sehari-hari dengan inisiatif sendiri tanpa diperintah atasan, (3) Tenaga pendidik jarang melaksanakan pekerjaan melebihi target yang telah ditentukan dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, 4) Tenaga pendidik jarang melaksanakan pekerjaan secara tim serta saling mendukung dalam mencapai tujuan, 5) Tenaga pendidik jarang menguasai pekerjaan yang dibebankan dengan sarana computer yang tersedia sehingga berdampak pada hasil kerja. Hasil temuan yang kurang baik ini perlu upaya untuk ditingkatkan tenaga kependidikan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan pada setiap unit kerja yang ada di Politeknik Negeri Manado.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 26 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,97 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai F_{hitung} 17,97 > $F_{tabel} = 0,29$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok yang diuji memiliki perbedaan yang nyata (signifikan). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara simultan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan, berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Manado.

Hasil analisis korelasi didapat $r = 0,727$ dikategorikan mempunyai hubungan simultan yang kuat dan positif antara Teknologi Informasi dan Pemberdayaan, dengan Produktivitas Kerja. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh nilai determinasi total (*R Square*). Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,529 mempunyai arti bahwa sebesar 52,90 % variasi Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Manado dipengaruhi oleh variasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan, sedangkan sisanya

sebesar 47,10% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai signifikansi dengan nilai koefisien regresi positif. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan, maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan maka semakin rendah pula tingkat produktivitas kerja yang akan dihasilkan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai – nilai yang terkandung dalam pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap produktivitas tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado. Produktivitas kerja Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Manado yang diukur berdasarkan indikator: 1) Kualitas kerja, 2) Kuantitas kerja, 3) Ketepatan waktu, 4) Efektifitas kerja dan, 5) Kemandirian. Indikator tersebut terbukti mampu menjawab masalah produktivitas kerja tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.

Dampak peningkatan dari pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado tentunya mampu meningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan yang dapat dilihat dari hasil temuan penelitian sebagai berikut dimana produktivitas kerja tenaga kependidikan yang ada sudah baik yang dapat dilihat dari : (1) Tenaga pendidik sangat sering bekerja dengan kemampuan sendiri dalam mencapai prestasi kerja yang baik sesuai yang ditargetkan, (2) Tenaga pendidik sering bekerja sesuai dengan kebutuhan yang dibebankan dalam unit kerja, (3) Tenaga pendidik sering bekerja sesuai harapan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di unit kerja, (4) Tenaga pendidik sering menyelesaikan pekerjaan dengan sangat teliti serta jarang melakukan kesalahan dalam setiap pekerjaan, (5) Tenaga pendidik sering menyelesaikan pekerjaan selalu mengandalkan kerja sama tim dengan system kerja yang ada di unit kerja.

Hal ini sejalan juga dengan hasil temuan penelitian yang ada dimana instrument jawaban keseluruhan produktivitas kerja tenaga kependidikan yang ada sudah dikategorikan baik. Jika dilihat dari hasil analisis prosentase total skor produktivitas kerja yaitu 66,10% yang dikategorikan baik walaupun masih terdapat kesenjangan 33,90% yang masih perlu ditingkatkan. Untuk itu tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado harus ditingkatkan pemanfaatan teknologi informasi serta harus diberdayakan sesuai dengan job description tenaga kependidikan dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab di masing-masing unit kerja. Apabila pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan dilakukan tentunya akan membawah dampak terhadap peningkatan produktivitas kerja tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.

Hasil ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh tenaga kependidikan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan pada setiap unit kerja yang ada di Politeknik Negeri Manado. Disini terlihat bahwa peningkatan dari pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan tenaga kependidikan tentunya mampu meningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Manado. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Karacoc (2014), menyatakan terdapat hubungan erat antara pemberdayaan, pemanfaatan teknologi informasi dengan kepuasan kerja, sehingga meningkatkan produktivitas kerja. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian, Hanasya (2016), Chasanah (2018) dan Saifullah *et al.* (2015) yang menemukan hasil bahwa pemberdayaan dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai yang berarti semakin baik pemberdayaan dan pemanfaatan teknologi informasi maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya perhatian khusus terhadap kedua variabel tersebut karena semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dan Pemberdayaan akan meningkatkan Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan pada Politeknik Negeri Manado. Tenaga Kependidikan yang menguasai dan mampu memanfaatkan teknologi informasi serta diberdayakan dengan baik tentunya akan memiliki kemampuan dalam menangani permasalahan, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu, tujuan dan visi misi instansi, merasa memiliki akan suatu instansi dengan memberikan yang terbaik melalui sikap, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki masing-masing tenaga kependidikan yang ada. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas ternyata pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Artinya apabila

tenaga kependidikan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan diberdayakan dengan baik tentunya akan berdampak terhadap peningkatan produktivitas kerja tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Manado.

5. Penutup

1. Kesimpulan

Dari hasil kajian analisis dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Artinya pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan mengakibatkan peningkatan pada produktivitas kerja tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.
2. Pemberdayaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Artinya pemberdayaan yang meningkat akan mengakibatkan peningkatan pada produktivitas kerja tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.
3. Pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya pemanfaatan teknologi informasi dan pemberdayaan yang baik akan mengakibatkan peningkatan pada produktivitas kerja tenaga kependidikan Politeknik Negeri Manado.

4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implementasi atas hasil penelitian, maka penulis memberi beberapa disarankan sebagai berikut:

1. Pimpinan perlu mengimplementasikan proses pemberdayaan yang melibatkan tenaga kependidikan sesuai jabatan pekerjaan dalam peningkatan kemampuan dan peningkatan lewat pendidikan dan pelatihan yang dapat memberi kontribusi mewujudkan tujuan organisasi, adanya kesiapan pegawai dalam mengimplementasikan proses pemberdayaan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri tenaga kependidikan.
2. Menganalisis kebutuhan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, Mendukung kebijakan mengenai implementasi pemanfaatan teknologi informasi, Menyiapkan perangkat teknologi yang sesuai kebutuhan baik sistem, jaringan, perangkat maupun fasilitas yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi.
3. Memperlakukan tenaga kependidikan secara adil dan merata, menciptakan situasi kerja yang harmonis antara atasan dengan bawahan maupun dengan rekan kerja,

4. Merubah pola pikir terhadap pekerjaan, menerapkan disiplin kerja dengan tegas, menerapkan sanksi bagi tenaga kependidikan yang melanggar aturan dengan tegas, membuat kode etik pegawai sesuai dengan kebutuhan.
5. Mengupayakan situasi kerja yang kondusif agar menimbulkan semangat dan keyakinan terhadap pekerjaan, membentuk kordinasi kerja secara efektif dalam kerja tim,
6. Memberi kesempatan secara merata kepada tenaga kependidikan menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan, menyiapkan berbagai aplikasi yang cocok dengan kebutuhan pekerjaan memberi penghargaan pada tenaga kependidikan yang berprestasi.
7. Merencanakan jenis pelatihan dan magang dibidang teknologi informasi yang sesuai kebutuhan pekerjaan.
8. Mengikutsertakan tenaga kependidikan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, mengawasi pemanfaatan teknologi agar efektif pemakaiannya. meningkatkan pemahaman akan kepercayaan terhadap manfaat bekerja dengan menggunakan computer computer.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta: PT.Bina Aksara.
- Armanu, Fatchur Rochman dan Novita Mandayati. 2012. Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi Psikologis dan komitmen Afektif terhadap pemberdayaan dan produktivitas kerjatenaga kependidikan (Studi pada Dinas Tata Kota dan Pengawasan Bangunan KotaMataram). *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Chasanah, 2018, Analisis Pengaruh Empowerment, Self Efficacy Dan Budaya Organisasi Terhadap Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Produktivitas kerja Karyawan (Studi Empiris pada Karyawan PT. Mayora Tbk Regional Jateng dan DIY)
- Chin W, Todd Peter. 2015. " On The Use Usefulness, Ease ofUse of Structural Equation Modelling in MIs Research: A Note of Caution", (*Journal MIS* 12(50),
- Chehrazi, Karim Amir and Shafizadeh, Reza. 2016. The Relationship of Empowerment and Job Satisfaction with Productivity of Employees of Education System in Ahwaz.
- Damayanti, Retno. 2015. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv. Bening Natural Furniture Di Semarang.
- Devaraj Sarv & Kohli Rajiv 2002. *The Information Tekhnology Payoff in The Healthcare Industry: A Longitudinal Study (Journal Of Management Information Systems, Vol. 16/4, 2002), hh 127-145.*
- Hanaysha, J. (2016). Testing the Effect of Employee Empowerment, Teamwork, and Employee Training on Employee Productivity in Higher Education Sector. *International Journal of Learning and Development*, 6(1), 164–178.

- Harjana, 2012, Pengaruh Budaya Organisasi DanPemberdayaan Terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Studi Pada Rumah Sakit Panti Terhadap Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Universitas Udayana 10.2(2015):354-369
- Jogiyanto Hartomo, 2017 Sistem Informasi Keprilakuan. Jogjakarta: Andi
- Karakoc, Nihat. 2009. Employee Empowerment and Differentiation in Companies: A Literature Review and Research Agenda. *Enterprise Risk Management*, 1 (2) pp: 1-12.
- Komang I, Ardana, Wayan, 2012. Manajemen Sumber Sumer Daya Manusia . Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Nugroho, Marno, 2014. Analisis Pemanfaatan teknologi informasi Dosen Unisula untuk Peningkatan Produktivitas kerja Dosen. *Jurnal Ekobis*, Vol. 5 (1a), April: 29-43.
- Uno, Hamza B. & Lamatenggo, Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Riduwan. 2019. Dasar-Dasar Stastistika : Penerbit Alfa Beta
- Rini, Alfyia.2018. Hubungan Kesadaran Diri Dengan Produktivitas Peserta Didik Kelas.
- Rivai, Veithzal dan Basri, 2017. Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Produktivitas kerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta. : PT Rajagrafindo Persada.
- Sunarta, IN.2005. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual." *Tesis Tidak Dipublikasikan*, MAKSI UNDIP,
- Sinambela, Lijan Poltak, 2012. Produktivitas kerja Tenaga Kependidikan: Teori Pengukuran Dan Implikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukarna L, 2004. Produktivitas dan Tanmtangan Dunia Kerja, Penrbit Jakarta : Bina Aksara.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Susanti I. N. Miilia. 2014. *Statistika Deskriptif & Induktif*: Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.
- Thompson Ronald, Howell, Higgins 2015: "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization" *MIS Quarterly*, 21(3).
- Wibowo, 2017, Manajemen Produktivitas kerja, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Wilkinson dan Cerullo, 2017. Accounting Information Sistem: Essential Concept and Application .USA: Jhon Wiley and Sons.
- Yusri.2009. *Statistika Sosial* : Penerbit Graha Ilmu.